

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengangkat fakta, keadaan, variabel, dan fenomena-fenomena yang terjadi. Penelitian kualitatif yang lebih terarah maka penelitian ini disusun dengan tiga tahapan, yaitu (1) tahap persiapan yang menyangkut tentang penyusunan skripsi dan pembuatan instrumen, (2) tahap pengumpulan data yang berkaitan dengan penyebaran angket dan wawancara serta pengurusan surat izin meneliti, (3) tahap pengolahan data yang menyangkut tentang pengklasifikasian data dan penyusunan hasil penelitian, yang selanjutnya dideskripsikan sebagai hasil laporan penelitian.<sup>1</sup>

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pemilihan penggunaan pendekatan penelitian kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pada fenomena kasus yang akan diteliti yaitu strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an. Adapun teknik pendekatan yang digunakan adalah sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> M. Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Cet II; Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 26.

- a. Pendekatan pedagogik, yakni menghubungkan teori-teori pendidikan dengan fakta yang ada yaitu kondisi mutu proses pembelajaran yang telah berlangsung selama ini di SMP PGRI Mawah
- b. Pendekatan manajemen, yakni pendekatan dari yang dilakukan oleh guru terhadap peserta didik dan usaha untuk memahami kemampuan dan kesediaan kepala sekolah memberikan dukungan pada guru pendidikan agama Islam mengembangkan kreativitas dan menerapkan strategi guru pendidikan agama dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an

## **B. Kehadiran Peneliti**

Demi keabsahan dan keakuratan data yang akan diperoleh, maka penulis harus berada di lokasi secara langsung untuk meneliti, mengamati, dan mengumpulkan sumber-sumber atau data-data yang akan digunakan dalam penelitian.

Kehadiran penulis adalah bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pelaksana pengumpulan data. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif ini sangat diperlukan, sebagai partisipan dan pengamat penuh yang mengawasi segala kegiatan-kegiatan yang terjadi tanpa diwakili oleh pihak lain. Semua pekerjaan penelitian, penulis lakukan atau kerjakan sendiri secara langsung pada obyek dan masalah yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karena itu, kehadiran peneliti adalah untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari lokasi penelitian yang berhubungan dengan tujuan penelitian dari proposal skripsi penelitian ini.

Dari penjelasan di atas, maka teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan teknik *Purposive Smapling*. *Purposine Smapling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>2</sup>

Subjek penelitian adalah sumber utama dalam penelitian yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang akan diteliti. Untuk itu yang akan dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah:

1. Wakasek Kurikulum SMP PGRI Mawah adalah sebagai penanggung jawab proses kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam
2. Guru Pendidikan Agama Islam yang merupakan pelaksana strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an.
3. Beberapa orang siswa yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini, sebagai penerima materi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitannya membaca al-Qur'an.

Objek dalam penelitian ini adalah SMP PGRI Mawah merupakan sekolah yang banyak mendapatkan prestasi dalam bidang akademik, non akademik, kesenian maupun bidang keagamaan.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Seluruh kegiatan penelitian ini penulis laksanakan di SMP PGRI Mawah.

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2018), hlm. 301.

SMP PGRI Mawah merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama yang ada di Desa Hila Dusun Mamua, yang di laksanakan mulai dari tanggal 17 Juli sampai 19 Agustus 2023 , yang mana sekolah SMP PGRI Mawah ini juga merupakan sekolah yang sama dengan SMP pada umumnya dengan masa pendidikan yang ditempuh dengan tiga tahun pembelajaran.

#### **D. Sumber Data**

Tentunya untuk mencapai hasil yang baik harus didukung dengan data yang akurat seperti yang diinginkan, data tersebut harus selalu digali dari sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui penggunaan alat ukur atau alat pengambilan data secara langsung tentang subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber data primer dikumpulkan melalui catatan tertulis, rekaman video, kaset audio dan foto.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak ketiga dan tidak diperoleh langsung dari subjek penelitian oleh peneliti. Data sekunder biasanya berupa data dokumentasi atau data pelaporan yang tersedia.<sup>3</sup> Menurut Suharsimi

---

<sup>3</sup> Syaifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1991),, hlm. 91

Arikunto, data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen grafik (tabel, catatan, notulen, rapat, SMS dan sejenisnya).

### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengambilan/pengumpulan data adalah proses dan metode yang digunakan oleh penulis untuk mengambil data yang diperlukan. Semua penelitian, baik kualitatif maupun kuantitatif, tentu saja menggunakan teknik untuk mengumpulkan data yang diperlukan<sup>4</sup>, termasuk:

#### 1. Pengamatan/Observasi

Dalam penelitian ini, langkah pertama yang dilakukan penulis dalam pengumpulan data adalah observasi. Observasi dapat diartikan sebagai perhatian yang terfokus pada suatu peristiwa, gejala, atau sesuatu. Oleh karena itu, observasi merupakan kegiatan untuk menyelidiki secara langsung kondisi lingkungan sasaran penelitian dan memahami dengan jelas mengumpulkan data. Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan mengunjungi lokasi penelitian secara langsung.<sup>5</sup>

#### 2. Wawancara

Langkah kedua dalam teknik pengambilan/pengumpulan data yang penulis lakukan adalah wawancara. Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi yang merupakan jenis percakapan yang bertujuan untuk memperoleh

---

<sup>4</sup> Rahmawida Putri, dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Aceh: YayasanPenertbit Muhammad Zaini, 2012), hlm. 8

<sup>5</sup> Rahmawida Putri, dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Aceh: YayasanPenertbit Muhammad Zaini, 2012), hlm. 37.

informasi.<sup>6</sup> Sedangkan menurut Burhan Bungin, metode wawancara adalah proses agar mendapatkan informasi untuk tujuan penelitian melalui tanya jawab secara tatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.<sup>7</sup>

Peneliti melakukan wawancara mendalam sebagai metode utama dalam melakukan penelitian kualitatif. Dengan cara ini, peneliti berperan aktif dengan mendorong dan menginspirasi informan untuk berbicara tentang masalah tertentu untuk mendapatkan jawaban atas masalah yang ada. Sehingga dengan gitu peneliti bisa mendapatkan data yang diinginkan. Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur untuk mendapatkan informasi yang lebih detail. Subjek dalam penelitian ini adalah informan yang menjadi sumber data.

### 3. Dokumentasi

Langkah ketiga dalam teknik pengambilan data penulis adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah pengumpulan data dari dokumen dan perpustakaan untuk dianalisis dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data sekunder berupa arsip atau dokumen ini digunakan untuk menemukan data dokumen yang berkaitan dengan apa yang penulis coba selidiki. Data dalam format dokumen tersebut dapat digunakan untuk mengidentifikasi informasi yang telah terjadi di masa lalu.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Nasution, *Metodologi Riset, Metodologi Ilmiah*, (Bandung: Jemmars, 1991 ), hlm. 154.

<sup>7</sup> Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga Universitas Press,2001), hlm, 133

<sup>8</sup> Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm.130.

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis untuk menemukan dan mengatur catatan wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain yang dikumpulkan oleh peneliti, untuk memperdalam pemahaman peneliti sendiri tentang materi-materi ini yang telah ditemukan. Sehingga peneliti dapat menceritakan mengenai apa yang telah peneliti temukan.<sup>9</sup>

Menurut Miles dan Huberman, ada beberapa langkah dalam analisis data kualitatif diantaranya :

### 1. Reduksi Data

Reduksi data mengacu pada pemilihan, fokus, penyederhanaan abstraksi, dan transformasi “data mentah” yang terjadi dalam catatan lapangan secara tertulis. Seperti yang kita ketahui pada umumnya, reduksi data berkesinambungan melalui suatu proyek yang ditinjau dari kualitatif. Kenyataannya, bahkan "sebelum" data dikumpulkan. Reduksi data tidak lepas dari analisis. Reduksi data merupakan bagian dari analisis, dan potongan-potongan data yang dipilih peneliti untuk diberi kode, ekstraksi dan ringkasan pola di beberapa bagian pengembangan cerita, semuanya merupakan keputusan analitis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menyeleksi, memfokuskan, membuang, dan menata data sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir dan

---

<sup>9</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2011), hlm. 85.

divalidasi.<sup>10</sup>

## 2. Penyajian Data

Dalam penelitian ini, data yang disajikan merupakan kumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan, karena data yang diperoleh berupa kalimat dan kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian. Dengan kata lain, penyajian data ini adalah proses mengumpulkan informasi secara sistematis dan mencapai kesimpulan sebagai hasil penelitian. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh peneliti disajikan dalam bentuk kalimat atau dalam bentuk teks deskriptif dan penjelasan singkat.<sup>11</sup>

## 3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Langkah ketiga dalam kegiatan analisis adalah mengecek kembali data data yang sudah terkumpul. Sejak awal pengumpulan data, peneliti yang berkualitas mulai menentukan “makna” sesuatu dengan memusatkan perhatian pada keteraturan, pola, penjelasan, kemungkinan konfigurasi, alur sebab akibat, dan proporsi. Seorang peneliti yang kompeten dapat menangani kesimpulan ini dengan jelas sambil mempertahankan kejujuran dan kecurigaan. Menarik kesimpulan hanyalah bagian dari proses analisis data.

Ketika kegiatan analisis data yang sedang berlangsung selesai dikerjakan, baik kegiatan yang terjadi pada masih di lapangan maupun kegiatan yang sudah selesai

---

<sup>10</sup> Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 129

<sup>11</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar –dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006 ), hlm. 176.



dari lapangan. Langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dari data yang diperoleh. Hal ini bertujuan untuk menarik hasil kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan sebelumnya. Data, baik dari catatan lapangan, observasi, dokumen, maupun data lain yang diperoleh saat melakukan kegiatan lapangan. Pada tahap analisis data ini, peneliti berusaha menarik kesimpulan dari data yang diperoleh selama melakukan penelitian di lokasi tertentu. Pada level ini diharapkan mampu menjawab semua pertanyaan yang dirumuskan dalam fokus penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>12</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk menemukan keabsahan data mengenai apa yang telah peneliti teliti dilokasi. Maka penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang objektif. Reliabilitas penelitian kualitatif dapat dicapai melalui validitas data.

Setelah data terkumpul, sebelum peneliti mempublikasikan laporan penelitiannya, peneliti terlebih dahulu harus mengkaji kembali data dari wawancara dan menegaskan kembali data yang diperoleh dengan melihat dan membaca dokumen yang ada.

### **H. Tahap -Tahap Penelitian**

Data yang dikumpulkan selama tahap penelitian adalah dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi dan dokumen resmi lainnya, bukan angka. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk membandingkan realitas empiris dengan teori.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar –dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006 ) hlm. 176-177.

<sup>13</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitiann Pendidikan Dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 40.